

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional* yaitu dengan melakukan mengumpulkan data dalam waktu bersamaan terhadap responden dengan dua variabel tersebut yaitu pemberian ASI pada bayi usia 6-12 bulan dan perkembangan bayi usia 6-12 bulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua bayi usia 6-12 bulan di Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon, Bantul tahun 2018 yang berjumlah 110 bayi.

2. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden dan sampel tinggal menetap di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul,
- 2) Responden bersedia mengikuti penelitian,
- 3) Responden memiliki sampel penelitian usia 6 – 12 bulan,
- 4) Subjek memiliki KMS,

- 5) Subjek tidak memiliki kelainan dan berat badan lahir normal, dan
- 6) Responden dan sampel dapat ditemui di tempat penelitian yaitu Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden mengalami gangguan jiwa,
- 2) Responden tidak bersedia mengikuti penelitian,
- 3) Subjek dalam keadaan sakit, dan
- 4) Subjek tidak memiliki KMS.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon, Bantul yang termasuk salah satu wilayah kerja Puskesmas Sewon 2. Alasan dipilihnya tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2 karena adanya cakupan ASI Eksklusif terendah dari semua wilayah kerja puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul.

Penelitian dilaksanakan pada waktu bulan Mei – Juli tahun 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- (1) Pemberian ASI, dan
- (2) Perkembangan bayi usia 6-12 bulan.

E. Batasan Istilah

1. Pemberian ASI (Air Susu Ibu) adalah keadaan dimana seorang ibu memberikan ASI kepada anak dalam kurun waktu tertentu.

Parameter :

- (1) ASI Eksklusif, jika bayi diberikan ASI saja tanpa makanan maupun minuman lain selama 6 bulan.
- (2) Non ASI Eksklusif, jika bayi diberikan ASI dengan makanan dan minuman lain sebelum umur 6 bulan.

Skala : Nominal

2. Perkembangan adalah perubahan yang mengacu pada perubahan biologis, psikologis dan emosional yang terjadi pada anak antara kelahiran dan akhir masa remaja dengan status penilaian menggunakan interpretasi Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) menurut usia dengan 10 pertanyaan ditanyakan kepada orang tua/pengasuh tentang kemampuan yang telah dicapai anak (Kemenkes, 2014).

Parameter :

- (1) Sesuai, jika menjawab “Ya” sebanyak 9-10 pertanyaan
- (2) Tidak sesuai, jika menjawab “Ya” sebanyak 7-8 pertanyaan

(Sumber : Kemenkes, 2014)

Skala : Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti untuk dilakukan wawancara kepada responden. Sebelumnya responden di minta persetujuannya untuk menjadi subyek dalam penelitian. Dalam memperoleh data tentang pemberian ASI dan perkembangan bayi, peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data yang ada di Dinas Kesehatan Bantul, Puskesmas Sewon 2 dan posyandu yang ada di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Bantul. Data tersebut terdiri dari cakupan ASI eksklusif, bayi usia 6-12 bulan, data demografi, gambaran geografis Kecamatan Panggungharjo dan data pendukung lainnya.

G. Instrumen Penelitian

1. Identitas Bayi

Identitas bayi meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan data antropometri responden.

2. Identitas Orang Tua

Identitas orang tua meliputi nama orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan alamat tempat tinggal keluarga.

3. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan surat pernyataan responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

4. Kuesioner Pemberian ASI

Kuesioner pemberian ASI menggunakan kuesioner penelitian yang telah dibuat peneliti.

5. Kuesioner Perkembangan Bayi

Kuesioner perkembangan bayi ini menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai dengan umur bayi yaitu 6 – 12 bulan.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat permohonan melakukan studi penelitian kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
2. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke BAPPEDA Bantul, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dan Puskesmas Sewon 2,
3. Peneliti menurus *Etical Clearance* di Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
4. Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan subyek penelitian, kemudian memperkenalkan diri sebagai peneliti, menjelaskan tujuan dan menyerahkan surat pernyataan penelitian,
5. Setelah responden menyetujui, kemudian responden mengisi lembar *informed consent*,

6. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan koesioner yang telah disiapkan, dan
7. Data yang diperoleh diolah dan selanjutnya dianalisis.

I. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

a. Editing

Pengumpulan data dengan proses editing diperlukan untuk kelengkapan data, keterbacaan tulisan dan kesesuaian data yang telah diambil.

b. Coding

Pembuatan atau pemberian kode terhadap data yang akan diteliti (setiap data memiliki kode).

c. Entry Data

Entry data adalah memasukan data yang telah diteliti ke dalam tabel untuk menjadi satu.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Dalam analisis ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dari data yang telah diamati yaitu pemberian ASI Eksklusif dan perkembangan bayi usia 6-12 bulan.

b. Analisis Bivariat

Dalam analisis ini menggunakan tabel silang dengan dua variabel yang akan diamati/diteliti yaitu pemberian ASI dan perkembangan bayi usia 6 – 12 bulan.

J. Etika Penelitian

1. Peneliti meminta rekomendasi dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEKP) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Menghargai dan menghormati norma, nilai masyarakat, kepercayaan, adat istiadat dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat di tempat penelitian
3. Menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh.
4. Informasi tentang responden dan subyek tidak dipublikasikan apabila responden tidak mengendaki termasuk nama responden atau subyek tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian.
5. Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi diberikan dan hanya digunakan untuk kegiatan penelitian.